

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, KARENA TUHAN ADALAH ROH,
TIDAK KELIHATAN, LALU TUHAN ATAU ROH,
INKARNASI SEBAGAI YESUS, MENURUT
ANGGAPAN PENGIKUT KRISTEN ORTODOKS,
PENGIKUT KATOLIK DAN PENGIKUT PROTESTAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, KARENA TUHAN ADALAH ROH, TIDAK KELIHATAN,
LALU TUHAN ATAU ROH, INKARNASI SEBAGAI YESUS, MENURUT ANGGAPAN
PENGIKUT KRISTEN ORTODOKS, PENGIKUT KATOLIK DAN PENGIKUT PROTESTAN**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar, karena Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus, menurut anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, karena Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus, menurut anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, karena Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus, menurut anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiuangkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu, lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan, dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar, karena Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus, menurut anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, karena Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus, menurut anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR, KARENA TUHAN ADALAH ROH, TIDAK KELIHATAN, LALU TUHAN ATAU ROH, INKARNASI SEBAGAI YESUS, MENURUT ANGGAPAN PENGIKUT KRISTEN ORTODOKS, PENGIKUT KATOLIK DAN PENGIKUT PROTESTAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*) "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...* (*At Tahrim : 66: 12*)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...* (*Shaad : 38: 72*)

Nah, disini, Allah, mendeklarkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah benar, menurut anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, karena Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus di

dalam rahim Maria ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...**(Shaad : 38: 72)
"...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17)

Nah, ternyata, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(Maryam : 19: 17) atau "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)"...**menjelma...manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17)

Nah, jadi "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(Maryam : 19: 17) atau "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)", yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta, yang "...**menjelma...manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17)

Atau dengan kata lain, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(Maryam : 19: 17) atau "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)", yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta, yang "...**Allah tiupkan kepada Adam...**(Shaad : 38: 72) dan yang "...**menjelma...manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17).

Jadi, sebenarnya, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(Maryam : 19: 17) atau "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)", yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta, yang "...**Allah tiupkan kepada Adam...**(Shaad : 38: 72) dan yang "...**menjelma...manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17) adalah bukan Allah atau bukan Tuhan.

Nah sekarang, anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, bahwa Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus, di dalam rahim Maria, adalah anggapan yang salah besar.

Jadi, karena pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(Maryam : 19: 17) atau "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)", yang sebenarnya, maka pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, mencari-cari, akhirnya ditemukan, "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) adalah pribadi Tuhan.

Jadi, setelah Tuhan inkarnasi sebagai Yesus di dalam rahim Maria, dan Yesus lahir ke dunia, melalui rahim Maria, maka Tuhan punya wujud manusia dalam bentuk Yesus, sehingga Tuhan dalam wujud Yesus bisa di lihat.

Nah, karena "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) adalah pribadi Tuhan, dan Tuhan ada di dalam wujud Yesus yang 100% manusia, maka "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, kepercayaan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan ini, yang menyesatkan.

Mengapa menyesatkan ?

Karena, pertama, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti dan tidak tahu, bagaimana, secara empiris, Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai, manusia dalam bentuk bayi berjenis kelamin laki-laki, di dalam rahim Maria.

Yang kedua, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti dan tidak tahu, apa "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), yang sebenarnya.

Yang ketiga, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti dan tidak tahu, bahwa pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, dengan tiga alasan itu, mengapa pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan menjadi sesat.

Nah, Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai bayi berjeni kelamin laki-laki didalam rahim Maria, tidak bisa dibuktikan secara empiris, oleh pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan.

Juga pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan tidak mengerti dan tidak tahu, apa itu, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), yang sebenarnya.

Kalau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), dianggap oleh pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, sebagai pribadi Tuhan, maka anggapan itu, adalah salah besar.

Begini juga, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti bahwa pandangan mata manusia hanya bisa melihat di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Sebenarnya, Allah bisa dilihat, bisa dirasakan, bisa diajak berbicara, bisa diminta apa saja. Karena Allah ada di dalam setiap tubuh manusia. Hanya pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti.

Sebenarnya, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, harus sudah berhenti dengan menganggap, Tuhan atau roh, yang "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), adalah merupakan pribadi Tuhan, menjelma sebagai manusia dalam wujud Yesus yang dilahirkan melalui rahim Maria, yang masih perawan.

Karena, itu semuanya, bertentangan dengan hukum Allah atau hukum Tuhan atau hukum alam.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Nah, disini, Allah, mendeklarkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Nah, disini, Allah menggambarkan, bahwa sebenarnya, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87),

yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta tidak mati, melainkan akan hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah benar, menurut anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, karena Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus di dalam rahim Maria ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72) "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)

Nah, ternyata, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87)"...*menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)

Nah, jadi "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta, yang "...*menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)

Atau dengan kata lain, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta, yang "...*Allah tiupkan kepada Adam...*(Shaad : 38: 72) dan yang "...*menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17).

Jadi, sebenarnya, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta, yang "...*Allah tiupkan kepada Adam...*(Shaad : 38: 72) dan yang "...*menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17) adalah bukan Allah atau bukan Tuhan.

Nah sekarang, anggapan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, bahwa Tuhan adalah roh, tidak kelihatan, lalu Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai Yesus, di dalam rahim Maria, adalah anggapan yang salah besar.

Jadi, karena pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87), yang sebenarnya, maka pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, mencari-cari, akhirnya ditemukan, "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) adalah pribadi Tuhan.

Jadi, setelah Tuhan inkarnasi sebagai Yesus di dalam rahim Maria, dan Yesus lahir ke dunia, melalui rahim Maria, maka Tuhan punya wujud manusia dalam bentuk Yesus, sehingga Tuhan dalam wujud Yesus bisa di lihat.

Nah, karena "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) adalah pribadi Tuhan, dan Tuhan ada di dalam wujud Yesus yang 100% manusia, maka "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, kepercayaan pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan ini, yang menyesatkan.

Mengapa menyesatkan ?

Karena, pertama, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti dan tidak tahu, bagaimana, secara empiris, Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai, manusia dalam bentuk bayi berjenis kelamin laki-laki, di dalam rahim Maria.

Yang kedua, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti dan tidak tahu, apa "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Kami...*(*Maryam : 19: 17*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*), yang sebenarnya.

Yang ketiga, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti dan tidak tahu, bahwa pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, dengan tiga alasan itu, mengapa pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan menjadi sesat.

Nah, Tuhan atau roh, inkarnasi sebagai bayi berjeni kelamin laki-laki didalam rahim Maria, tidak bisa dibuktikan secara empiris, oleh pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan.

Juga pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan tidak mengerti dan tidak tahu, apa itu, "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Kami...*(*Maryam : 19: 17*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*), yang sebenarnya.

Kalau "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Kami...*(*Maryam : 19: 17*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*), dianggap oleh pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, sebagai pribadi Tuhan, maka anggapan itu, adalah salah besar.

Begitu juga, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti bahwa pandangan mata manusia hanya bisa melihat di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Sebenarnya, Allah bisa dilihat, bisa dirasakan, bisa diajak berbicara, bisa diminta apa saja. Karena Allah ada di dalam setiap tubuh manusia. Hanya pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, tidak mengerti.

Sebenarnya, pengikut Kristen ortodoks, pengikut Katolik dan pengikut Protestan, harus sudah berhenti dengan menganggap, Tuhan atau roh, yang "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*), adalah merupakan pribadi Tuhan, menjelma sebagai manusia dalam wujud Yesus yang dilahirkan melalui rahim Maria, yang masih perawan.

Karena, itu semuanya, bertentangan dengan hukum Allah atau hukum Tuhan atau hukum alam.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se